

# Reverend Insanity Chapter 962 Bahasa Indonesia

## Bab 962

Di dasar Falling Heavenly River, mata zombie abadi Bo Qing bergerak, menatap Song Zi Xing dan Yu Mu Chun tanpa emosi.

Pada saat ini, hati Song Zi Xing dan Yu Mu Chun melompat, mereka menghadapi tekanan yang sangat besar, mereka bersimbah keringat.

Bo Qing dikenal sebagai Pseudo-Immortal Venerable, pada masanya, dia secara publik diakui sebagai orang terkuat di bawah peringkat sembilan Venerable di lima wilayah!

Meskipun dia telah menjadi zombie abadi setelah kesengsaraan dan aperture abadi dihancurkan sepenuhnya, dia masih memiliki cukup banyak esensi abadi peringkat delapan padanya, terutama tanda dao jalur pedangnya, mereka tidak dihancurkan.

Dengan demikian, kekuatan bertarungnya sangat menakutkan.

Poin terpenting adalah tanda dao!

Semakin tinggi tingkat budidaya Gu Immortal, semakin banyak tanda dao yang mereka miliki. Bahkan jika dua orang menggunakan Gu Abadi yang sama, perbedaan tanda dao akan menyebabkan hasil yang berbeda ketika kekuatan Immortal Gu diperkuat.

Pertimbangkan Qin Bai Sheng, jalan jiwa Gu Immortal yang juga membudidayakan jalur logam, dia tidak memiliki tanda dao jalur pedang tunggal padanya, tetapi ketika dia menggunakan pedang jantung tinju lima jari, dia bisa melawan Feng Jiu Ge dengan alasan yang sama.

Saat ini, tidak ada Gu Abadi Bo Qing yang rusak, bersama dengan sejumlah besar tanda dao jalur pedangnya, dia bisa menunjukkan kekuatan yang tak terbayangkan, dia hampir bisa meniru kemuliaan yang dia miliki ketika dia masih hidup.

Dengan demikian, Bai Cang Shui, Seven Star Child, dan yang lainnya tidak memiliki kesempatan untuk melawannya.

Belum lagi Song Zi Xing dan Yu Mu Chun.

Semakin tinggi pangkat Gu Immortal, semakin besar perbedaan antara peringkat tujuh dan delapan, perbedaan tanda dao seperti langit dan bumi. Antara peringkat enam dan tujuh, mungkin ada orang yang sesekali dicocokkan. Tetapi ketika peringkat delapan bertarung melawan peringkat tujuh, itu hampir selalu merupakan pertarungan satu sisi. Ketika peringkat sembilan melawan peringkat delapan, itu akan sesederhana menginjak semut.

Menghadapi zombie abadi Bo Qing, Song Zi Xing dan Yu Mu Chun tidak punya cara untuk membalas!

“Apakah saya akan mati hari ini?”

“Apa yang akan kita lakukan? Apa yang akan kita lakukan!”

Mereka berdua merasakan tubuh mereka menjadi dingin, pikiran yang tak terhitung jumlahnya berputar di benak mereka, melihat situasi ini, mereka hampir tidak memiliki harapan.

Bo Qing mengangkat jarinya, menunjuk ke Song Zi Xing.

Cahaya pedang tipis menyala.

Song Zi Xing bahkan tidak mencoba melarikan diri, dia menghadapi kematian dengan senyum pahit.

Karena dia tahu bahwa di depan Bo Qing, melarikan diri sama sekali sia-sia.

Bo Qing menunjuk ke arah Yu Mu Chun.

“Tidak—! Aku tidak pasrah, aku tidak bisa mati!” Yu Mu Chun berteriak keras, di saat-saat antara hidup dan mati, dia mengeluarkan seorang Immortal Gu.

Gerakan zombie abadi Bo Qing membeku.

Wajahnya mulai menunjukkan ekspresi kesusahan.

Jantung Yu Mu Chun berdebar kencang, dia mulai melihat wajah Bo Qing yang berubah dengan cemas.

Ekspresi zombie abadi Bo Qing berubah dari tanpa ekspresi menjadi bingung, dia menunjukkan rasa sakit, kebencian, dan kesedihan, dia seperti lampu lalu lintas yang dengan cepat berubah warna.

Akhirnya, ekspresinya berubah menjadi hidup, ada beberapa kecerdasan yang bersinar di matanya, itu seperti orang dengan demensia yang tiba-tiba pulih.

Dia melihat tangannya, dan melihat sekeliling pada adegan berdarah brutal, pada akhirnya, dia melihat ke arah Yu Mu Chun, bertanya ragu-ragu: “Kamu adalah ...”

Tubuh Yu Mu Chun penuh dengan keringat dingin, dia menjawab dengan lemah seperti yang dia lakukan kehilangan semua kekuatannya: “Kamu akhirnya bangun, Mo Yao, sepertinya aku membuat taruhan yang benar. Itu sangat dekat, sangat dekat.”

Ternyata sisa jiwa di dalam tubuh zombie abadi Bo Qing adalah sisa jiwa Mo Yao .

Gu Abadi Yu Mu Chun membangunkan sisa-sisa jiwa Mo Yao, itu menyebabkan kehendak surga yang ada di dalam pikiran zombie abadi terdorong keluar.

Tanpa manipulasi kehendak surga, zombie abadi Bo Qing berhenti menyerang.

Yu Mu Chun menarik napas dalam beberapa kali sambil melanjutkan: “Ingat percakapan kita saat itu, untuk membangkitkan Bo Qing...”

“Bo Qing!”

Mendengar nama kekasihnya, sisa jiwa Mo Yao bergetar.

Dia memanipulasi tubuh zombie abadi, mengangguk saat dia memotong Yu Mu Chun: “Lalu apa yang harus saya lakukan sekarang?”

Yu Mu Chun melihat mayat Seven Star Child dan Song Zi Xing, mendesah.

Jika mereka masih hidup, bersama dengan Yu Mu Chun, mereka bertiga bisa menggunakan jurus pembunuh abadi dan memindahkan semua makhluk abadi ke wilayah timur laut Benua Tengah.

Sekte Lotus Surgawi mengendalikan area itu.

Tapi sekarang Seven Star Child dan Song Zi Xing sudah mati, Yu Mu Chun hanya bisa puas berurusan dengan Combat Immortal Sect, menyerah untuk menyerang Sekte Heavenly Lotus.

“Saya harap mereka bisa dihentikan!” Yu Mu Chun melirik ke arah Pengadilan Surgawi, merasa sangat khawatir.

Pengadilan Surgawi, Menara Pengawas Surga.

Menara Pengawas SurgaLORDEkspresinya gelap, dia dipenuhi dengan amarah.

Dia melihat gambar itu, Yu Mu Chun bekerja sama dengan zombie abadi Bo Qing dan akan menyerang salah satu dari sepuluh sekte kuno besar di Benua Tengah, Sekte Tempur Abadi, dia tidak bisa lagi menonton dengan santai.

Meskipun dia adalah Gu Immortal dari Heavenly Lotus Sect, Combat Immortal Sect masih merupakan sekte di bawah Pengadilan Surgawi.

Saat ini, zombie abadi Bo Qing telah terbangun, Combat Immortal Sect berada dalam bahaya. Hanya Dewa Istana Surgawi Gu yang bisa menyelamatkan mereka!

Menara Pengawas SurgaLORDterbang keluar dari Menara Pengawas Surga, memanggil Lian Jiu Sheng dan Bi Chen Tian: “Sebuah masalah telah terjadi di Falling Heavenly River, Bai Cang Shui sudah mati, Bo Qing dihidupkan kembali sebagai zombie abadi dan menyerang Combat Immortal Sect. Kita harus memperkuat mereka sekarang! ”

Kedua makhluk abadi itu sangat terkejut, Menara Pengawas SurgaLORDKata-kata mengandung informasi yang terlalu sulit dipercaya.

“Pergilah!”

Kedua abadi itu hanya tertegun sesaat.

Segera setelah itu, mereka bereaksi dan tiga makhluk abadi menggunakan formasi Gu teleportasi Pengadilan Surgawi dan muncul di markas Sekte Abadi Tempur dalam sekejap.

Melihat ke arah barat laut, langit cerah saat cahaya pedang besar terbang dengan cepat.

Pertempuran peringkat delapan tepat di depan mata mereka.

Perbatasan Selatan, Gunung Cahaya.

Gunung Cahaya lebih dari dua setengah kilometer tingginya, jalur cahaya yang dihasilkan cacing Gu di gunung terkenal di seluruh Perbatasan Selatan.

Gunung ini telah dikendalikan oleh satu kekuatan selama seribu tahun terakhir.

Klan Xiao.

Rumor mengatakan bahwa klan Xiao Perbatasan Selatan dan klan Xiao Gurun Barat memiliki asal yang sama. Seribu tahun yang lalu, ada konflik internal dalam klan Xiao Gurun Barat, yang mengakibatkan pihak yang kalah pergi dan pindah ke Perbatasan Selatan.

Klan Xiao Perbatasan Selatan pernah menjadi kekuatan super. Tapi Gu Immortal terakhir yang tersisa, sesepuh tertinggi klan Xiao, tidak muncul selama seratus tahun terakhir, itu menyebabkan klan Xiao jatuh dari kekuatan super menjadi kekuatan skala besar.

Pemimpin klan Xiao saat ini, Xiao Shan, berdiri di lereng gunung, dia melihat pangkalan utama klan Xiao di tengah gunung saat dia menunjukkan kesedihan dan kebencian di matanya.

Sesosok berlari ke atas gunung dengan cepat, mendarat di samping Xiao Shan, memberi hormat padanya: "Xiao Zi Feng menyapa LORD pemimpin klan. "

Wu Hui itu, apakah dia masih membuat masalah?" Xiao Shan bertanya dengan suara rendah.

Tetua klan Xiao Zi Feng menunduk: "Melapor kepada pemimpin klan, Wu Hui masih berteriak di aula, meminta kami untuk menyerahkan pelakunya yang membunuh putranya. Para tetua lainnya masih bertahan, jangan khawatir pemimpin klan. "

Xiao Shan mendengus dingin, dia mengepalkan tinjunya: "Anak laki-laki Wu Hui adalah orang dengan niat buruk, mencoba untuk mengincar Xiao Cui Er, anak perempuan saya hanya membela diri. Wu Hui ini sebenarnya menggunakan klan Wu untuk menimbulkan keributan di aula diskusi klan Xiao! "

" Pemimpin klan, semua akan baik-baik saja jika kita menanggung ini. Wu Hui bukan masalah, tapi klan Wu sangat kuat, kita tidak bisa melawan mereka. "Xiao Zi Feng mendesak dengan cepat.

Kepalan tangan Xiao Shan mengendur, dia menghela nafas dalam-dalam, wajahnya penuh kelelahan dan kepahitan.

Dia melambai pada Xiao Zi Feng: "Lupakan saja, aku akan bersembunyi di belakang gunung untuk saat ini."

Xiao Zi Feng pergi, menghilang ke dalam hutan di bawah.

Xiao Shan menghela nafas lagi, pikirannya dipenuhi dengan kesuraman dan kemarahan, dia tidak bisa menenangkan dirinya sendiri.

Tetapi pada saat ini, dia tiba-tiba mendengar suara bergema di benaknya.

"Kemarilah, keturunanku!"

“Siapa ini?” Xiao Shan curiga dan tidak yakin.

Suara ini berbicara lagi – kemarilah, keturunanku!

Suara ini sangat familiar bagi Xiao Shan. Dia mengikuti arah suara itu, masuk jauh ke dalam wilayah di belakang gunung, sampai dia mencapai daerah terlarang klan Xiao.

“Ini adalah area terlarang klan Xiao, bahkan sebagai pemimpin klan Xiao, aku tidak memiliki otoritas untuk memasukinya!” Xiao Shan berhenti bergerak, dia sangat bermasalah.

Suara itu terngiang-ngiang di benaknya lagi: “Keturunan saya, Anda mewarisi garis keturunan saya, mengapa Anda begitu pemalu? Saya leluhur klan Xiao, klan Gu Immortal dari Xiao, cepat datang dan terima warisan saya, misi untuk memperkuat klan kita adalah milikmu untuk ditanggung.”

Mata Xiao Shan bersinar, tubuhnya gemetar karena gelisah.

Gu Immortal!

Nenek moyang klan Xiao!

“Apakah rumor itu benar? Klan Xiao-ku telah memiliki Gu Immortal sebelumnya? Suara ini sangat akrab bagiku. Aku adalah Gu Master peringkat lima tahap puncak, selain Gu Immortals, yang di dunia ini dapat mengirimkan suara mereka ke dalam pikiranku langsung?”

“Tapi ini adalah area terlarang di klan. Siapa pun yang masuk ke tempat ini akan diasingkan dari klan, bahkan sebagai pemimpin, aku tidak terkecuali!” Xiao Shan memikirkan ini dan mengepalkan tinjunya dengan erat.

Dia terlibat dalam pergulatan internal yang intens.

“Tidak, aku harus mendapatkan warisan leluhur! Wu Hui telah menyebabkan klan Xiao kita kehilangan muka, jika klan Wu menyuarakan dukungan mereka kepada Wu Hui, apakah aku akan dapat melindungi putriku? Klan Wu sangat sombong dan kuat, rumor mengatakan bahwa mereka memiliki Gu Immortal dari klan Wu yang mendukung mereka! Jika aku dapat menerima warisan dan menjadi Gu Immortal, aku pasti akan dapat meningkatkan reputasi klan Xiao dan mengubah segalanya!”

Wajah Xiao Shan bersinar karena tekad.

Dia tidak ragu-ragu lagi, dia berjalan ke area terlarang.

Di bawah bimbingan suara, dia mencapai sebuah gua, melihat seorang Gu Abadi di dalam gua.

Sebelum dia bereaksi, Gu Abadi berubah menjadi cahaya mistis dan menyatu ke dalam tubuhnya.

“Aura cacing Gu ini mencegahku untuk bergerak sama sekali melalui kekuatan saja. Apakah ini Gu Abadi yang legendaris?” Xiao Shan terkejut dan gembira.

Tetapi ketika dia memeriksa tubuhnya, Gu Abadi tidak terlihat.

Dia tidak dapat menemukannya di mana pun.

Dan saat ini, suara di kepalanya menghilang sama sekali.

Xiao Shan merasa gentar dan curiga saat dia berjalan keluar dari area terlarang gunung itu.

“Saudaraku, sekarang, sesepuh klan Wu ada di sini untuk menimbulkan masalah, tetapi kamu sebagai pemimpin melanggar aturan kami dan menyelinap ke area terlarang klan kami! Kamu tidak cocok untuk menjadi pemimpin klan!” Xiao Mang tiba-tiba muncul, membawa serta sejumlah besar tetua klan Xiao.

Xiao Shan menyadari situasinya berubah menjadi buruk.

Dia tahu bahwa saudara kembarnya memiliki ambisi besar, dia telah mendambakan posisinya sebagai pemimpin klan.

“Ini bukan yang kamu pikirkan!” Xiao Shan ingin menjelaskan dirinya sendiri, tetapi dia tidak bisa menjelaskan dirinya dengan jelas.

Dia tidak mau dengan santai menyebutkan warisan Gu Immortal, dia takut pasukan atau ahli lain akan mencoba mengambilnya dengan paksa.

“Penjelasanmu hanyalah alasan! Menurut aturan klan, kamu bukan lagi anggota klan Xiao! Posisi pemimpin klan adalah milikku!” Xiao Mang berteriak, ekspresinya kejam dan geram, kegembiraan dan ambisinya tersembunyi jauh di dalam matanya.

## Bab 962

Di dasar Falling Heavenly River, mata zombie abadi Bo Qing bergerak, menatap Song Zi Xing dan Yu Mu Chun tanpa emosi.

Pada saat ini, hati Song Zi Xing dan Yu Mu Chun melompat, mereka menghadapi tekanan yang sangat besar, mereka bersimbah keringat.

Bo Qing dikenal sebagai Pseudo-Immortal Venerable, pada masanya, dia secara publik diakui sebagai orang terkuat di bawah peringkat sembilan Venerable di lima wilayah!

Meskipun dia telah menjadi zombie abadi setelah kesengsaraan dan aperture abadi dihancurkan sepenuhnya, dia masih memiliki cukup banyak esensi abadi peringkat delapan padanya, terutama tanda dao jalur pedangnya, mereka tidak dihancurkan.

Dengan demikian, kekuatan bertarungnya sangat menakutkan.

Poin terpenting adalah tanda dao!

Semakin tinggi tingkat budidaya Gu Immortal, semakin banyak tanda dao yang mereka miliki. Bahkan jika dua orang menggunakan Gu Abadi yang sama, perbedaan tanda dao akan menyebabkan hasil yang berbeda ketika kekuatan Immortal Gu diperkuat.

Pertimbangkan Qin Bai Sheng, jalan jiwa Gu Immortal yang juga membudidayakan jalur logam, dia tidak memiliki tanda dao jalur pedang tunggal padanya, tetapi ketika dia menggunakan pedang jantung tinju lima jari, dia bisa melawan Feng Jiu Ge dengan alasan yang sama.

Saat ini, tidak ada Gu Abadi Bo Qing yang rusak, bersama dengan sejumlah besar tanda dao jalur pedangnya, dia bisa menunjukkan kekuatan yang tak terbayangkan, dia hampir bisa meniru kemuliaan yang dia miliki ketika dia masih hidup.

Dengan demikian, Bai Cang Shui, Seven Star Child, dan yang lainnya tidak memiliki kesempatan untuk melawannya.

Belum lagi Song Zi Xing dan Yu Mu Chun.

Semakin tinggi pangkat Gu Immortal, semakin besar perbedaan antara peringkat tujuh dan delapan, perbedaan tanda dao seperti langit dan bumi. Antara peringkat enam dan tujuh, mungkin ada orang yang sesekali dicocokkan. Tetapi ketika peringkat delapan bertarung melawan peringkat tujuh, itu hampir selalu merupakan pertarungan satu sisi. Ketika peringkat sembilan melawan peringkat delapan, itu akan sesederhana menginjak semut.

Menghadapi zombie abadi Bo Qing, Song Zi Xing dan Yu Mu Chun tidak punya cara untuk membalas!

“Apakah saya akan mati hari ini?”

“Apa yang akan kita lakukan? Apa yang akan kita lakukan!”

Mereka berdua merasakan tubuh mereka menjadi dingin, pikiran yang tak terhitung jumlahnya berputar di benak mereka, melihat situasi ini, mereka hampir tidak memiliki harapan.

Bo Qing mengangkat jarinya, menunjuk ke Song Zi Xing.

Cahaya pedang tipis menyala.

Song Zi Xing bahkan tidak mencoba melarikan diri, dia menghadapi kematian dengan senyum pahit.

Karena dia tahu bahwa di depan Bo Qing, melarikan diri sama sekali sia-sia.

Bo Qing menunjuk ke arah Yu Mu Chun.

“Tidak—! Aku tidak pasrah, aku tidak bisa mati!” Yu Mu Chun berteriak keras, di saat-saat antara hidup dan mati, dia mengeluarkan seorang Immortal Gu.

Gerakan zombie abadi Bo Qing membeku.

Wajahnya mulai menunjukkan ekspresi kesusahan.

Jantung Yu Mu Chun berdebar kencang, dia mulai melihat wajah Bo Qing yang berubah dengan cemas.

Ekspresi zombie abadi Bo Qing berubah dari tanpa ekspresi menjadi bingung, dia menunjukkan rasa sakit, kebencian, dan kesedihan, dia seperti lampu lalu lintas yang dengan cepat berubah warna.

Akhirnya, ekspresinya berubah menjadi hidup, ada beberapa kecerdasan yang bersinar di matanya, itu seperti orang dengan demensia yang tiba-tiba pulih.

Dia melihat tangannya, dan melihat sekeliling pada adegan berdarah brutal, pada akhirnya, dia melihat

ke arah Yu Mu Chun, bertanya ragu-ragu: “Kamu adalah.”

Tubuh Yu Mu Chun penuh dengan keringat dingin, dia menjawab dengan lemah seperti yang dia lakukan kehilangan semua kekuatannya: “Kamu akhirnya bangun, Mo Yao, sepertinya aku membuat taruhan yang benar. Itu sangat dekat, sangat dekat.”

Ternyata sisa jiwa di dalam tubuh zombie abadi Bo Qing adalah sisa jiwa Mo Yao.

Gu Abadi Yu Mu Chun membangunkan sisa-sisa jiwa Mo Yao, itu menyebabkan kehendak surga yang ada di dalam pikiran zombie abadi terdorong keluar.

Tanpa manipulasi kehendak surga, zombie abadi Bo Qing berhenti menyerang.

Yu Mu Chun menarik napas dalam beberapa kali sambil melanjutkan: “Ingat percakapan kita saat itu, untuk membangkitkan Bo Qing...”

“Bo Qing!”

Mendengar nama kekasihnya, sisa jiwa Mo Yao bergetar.

Dia memanipulasi tubuh zombie abadi, mengganggu saat dia memotong Yu Mu Chun: “Lalu apa yang harus saya lakukan sekarang?”

Yu Mu Chun melihat mayat Seven Star Child dan Song Zi Xing, mendesah.

Jika mereka masih hidup, bersama dengan Yu Mu Chun, mereka bertiga bisa menggunakan jurus pembunuh abadi dan memindahkan semua makhluk abadi ke wilayah timur laut Benua Tengah.

Sekte Lotus Surgawi mengendalikan area itu.

Tapi sekarang Seven Star Child dan Song Zi Xing sudah mati, Yu Mu Chun hanya bisa puas berurusan dengan Combat Immortal Sect, menyerah untuk menyerang Sekte Heavenly Lotus.

“Saya harap mereka bisa dihentikan!” Yu Mu Chun melirik ke arah Pengadilan Surgawi, merasa sangat khawatir.

Pengadilan Surgawi, Menara Pengawas Surga.

Menara Pengawas Surga LORDEkspresinya gelap, dia dipenuhi dengan amarah.

Dia melihat gambar itu, Yu Mu Chun bekerja sama dengan zombie abadi Bo Qing dan akan menyerang salah satu dari sepuluh sekte kuno besar di Benua Tengah, Sekte Tempur Abadi, dia tidak bisa lagi menonton dengan santai.

Meskipun dia adalah Gu Immortal dari Heavenly Lotus Sect, Combat Immortal Sect masih merupakan sekte di bawah Pengadilan Surgawi.

Saat ini, zombie abadi Bo Qing telah terbangun, Combat Immortal Sect berada dalam bahaya. Hanya Dewa Istana Surgawi Gu yang bisa menyelamatkan mereka!

Menara Pengawas Surga LORDterbang keluar dari Menara Pengawas Surga, memanggil Lian Jiu



Sheng dan Bi Chen Tian: “Sebuah masalah telah terjadi di Falling Heavenly River, Bai Cang Shui sudah mati, Bo Qing dihidupkan kembali sebagai zombie abadi dan menyerang Combat Immortal Sect. Kita harus memperkuat mereka sekarang! ”

Kedua makhluk abadi itu sangat terkejut, Menara Pengawas SurgaLORDKata-kata mengandung informasi yang terlalu sulit dipercaya.

“Pergilah!”

Kedua abadi itu hanya tertegun sesaat.

Segera setelah itu, mereka bereaksi dan tiga makhluk abadi menggunakan formasi Gu teleportasi Pengadilan Surgawi dan muncul di markas Sekte Abadi Tempur dalam sekejap.

Melihat ke arah barat laut, langit cerah saat cahaya pedang besar terbang dengan cepat.

Pertempuran peringkat delapan tepat di depan mata mereka.

Perbatasan Selatan, Gunung Cahaya.

Gunung Cahaya lebih dari dua setengah kilometer tingginya, jalur cahaya yang dihasilkan cacing Gu di gunung terkenal di seluruh Perbatasan Selatan.

Gunung ini telah dikendalikan oleh satu kekuatan selama seribu tahun terakhir.

Klan Xiao.

Rumor mengatakan bahwa klan Xiao Perbatasan Selatan dan klan Xiao Gurun Barat memiliki asal yang sama. Seribu tahun yang lalu, ada konflik internal dalam klan Xiao Gurun Barat, yang mengakibatkan pihak yang kalah pergi dan pindah ke Perbatasan Selatan.

Klan Xiao Perbatasan Selatan pernah menjadi kekuatan super. Tapi Gu Immortal terakhir yang tersisa, sesepuh tertinggi klan Xiao, tidak muncul selama seratus tahun terakhir, itu menyebabkan klan Xiao jatuh dari kekuatan super menjadi kekuatan skala besar.

Pemimpin klan Xiao saat ini, Xiao Shan, berdiri di lereng gunung, dia melihat pangkalan utama klan Xiao di tengah gunung saat dia menunjukkan kesedihan dan kebencian di matanya.

Sesosok berlari ke atas gunung dengan cepat, mendarat di samping Xiao Shan, memberi hormat padanya: “Xiao Zi Feng menyapaLORDpemimpin klan.”

Wu Hui itu, apakah dia masih membuat masalah?” Xiao Shan bertanya dengan suara rendah.

Tetua klan Xiao Zi Feng menunduk: “Melapor kepada pemimpin klan, Wu Hui masih berteriak di aula, meminta kami untuk menyerahkan pelakunya yang membunuh putranya. Para tetua lainnya masih bertahan, jangan khawatir pemimpin klan.”

Xiao Shan mendengus dingin, dia mengepalkan tinjunya:” Anak laki-laki Wu Hui adalah orang dengan niat buruk, mencoba untuk mengincar Xiao Cui Er, anak perempuan saya hanya membela diri. Wu Hui ini sebenarnya menggunakan klan Wu untuk menimbulkan keributan di aula diskusi klan Xiao! ”

” Pemimpin klan, semua akan baik-baik saja jika kita menanggung ini. Wu Hui bukan masalah, tapi klan Wu sangat kuat, kita tidak bisa melawan mereka.” Xiao Zi Feng mendesak dengan cepat.

Kepalan tangan Xiao Shan mengendur, dia menghela nafas dalam-dalam, wajahnya penuh kelelahan dan kepahitan.

Dia melambai pada Xiao Zi Feng: “Lupakan saja, aku akan bersembunyi di belakang gunung untuk saat ini.”

Xiao Zi Feng pergi, menghilang ke dalam hutan di bawah.

Xiao Shan menghela nafas lagi, pikirannya dipenuhi dengan kesuraman dan kemarahan, dia tidak bisa menenangkan dirinya sendiri.

Tetapi pada saat ini, dia tiba-tiba mendengar suara bergema di benaknya.

“Kemarilah, keturunanku!”

“Siapa ini?” Xiao Shan curiga dan tidak yakin.

Suara ini berbicara lagi – kemarilah, keturunanku!

Suara ini sangat familiar bagi Xiao Shan. Dia mengikuti arah suara itu, masuk jauh ke dalam wilayah di belakang gunung, sampai dia mencapai daerah terlarang klan Xiao.

“Ini adalah area terlarang klan Xiao, bahkan sebagai pemimpin klan Xiao, aku tidak memiliki otoritas untuk memasukinya!” Xiao Shan berhenti bergerak, dia sangat bermasalah.

Suara itu terngiang-ngiang di benaknya lagi: “Keturunan saya, Anda mewarisi garis keturunan saya, mengapa Anda begitu pemalu? Saya leluhur klan Xiao, klan Gu Immortal dari Xiao, cepat datang dan terima warisan saya, misi untuk memperkuat klan kita adalah milikmu untuk ditanggung.”

Mata Xiao Shan bersinar, tubuhnya gemetar karena gelisah.

Gu Immortal!

Nenek moyang klan Xiao!

“Apakah rumor itu benar? Klan Xiao-ku telah memiliki Gu Immortal sebelumnya? Suara ini sangat akrab bagiku. Aku adalah Gu Master peringkat lima tahap puncak, selain Gu Immortals, yang di dunia ini dapat mengirimkan suara mereka ke dalam pikiranku langsung?”

“Tapi ini adalah area terlarang di klan. Siapa pun yang masuk ke tempat ini akan diasingkan dari klan, bahkan sebagai pemimpin, aku tidak terkecuali!” Xiao Shan memikirkan ini dan mengepalkan tinjunya dengan erat.

Dia terlibat dalam pergulatan internal yang intens.

“Tidak, aku harus mendapatkan warisan leluhur! Wu Hui telah menyebabkan klan Xiao kita kehilangan muka, jika klan Wu menyuarakan dukungan mereka kepada Wu Hui, apakah aku akan dapat melindungi

putriku? Klan Wu sangat sombong dan kuat, rumor mengatakan bahwa mereka memiliki Gu Immortal dari klan Wu yang mendukung mereka! Jika aku dapat menerima warisan dan menjadi Gu Immortal, aku pasti akan dapat meningkatkan reputasi klan Xiao dan mengubah segalanya! ”

Wajah Xiao Shan bersinar karena tekad.

Dia tidak ragu-ragu lagi, dia berjalan ke area terlarang.

Di bawah bimbingan suara, dia mencapai sebuah gua, melihat seorang Gu Abadi di dalam gua.

Sebelum dia bereaksi, Gu Abadi berubah menjadi cahaya mistis dan menyatu ke dalam tubuhnya.

“Aura cacing Gu ini mencegahku untuk bergerak sama sekali melalui kekuatan saja. Apakah ini Gu Abadi yang legendaris?” Xiao Shan terkejut dan gembira.

Tetapi ketika dia memeriksa tubuhnya, Gu Abadi tidak terlihat.

Dia tidak dapat menemukannya di mana pun.

Dan saat ini, suara di kepalanya menghilang sama sekali.

Xiao Shan merasa gentar dan curiga saat dia berjalan keluar dari area terlarang gunung itu.

“Saudaraku, sekarang, sesepuh klan Wu ada di sini untuk menimbulkan masalah, tetapi kamu sebagai pemimpin melanggar aturan kami dan menyelip ke area terlarang klan kami! Kamu tidak cocok untuk menjadi pemimpin klan!” Xiao Mang tiba-tiba muncul, membawa serta sejumlah besar tetua klan Xiao.

Xiao Shan menyadari situasinya berubah menjadi buruk.

Dia tahu bahwa saudara kembarnya memiliki ambisi besar, dia telah mendambakan posisinya sebagai pemimpin klan.

“Ini bukan yang kamu pikirkan!” Xiao Shan ingin menjelaskan dirinya sendiri, tetapi dia tidak bisa menjelaskan dirinya dengan jelas.

Dia tidak mau dengan santai menyebutkan warisan Gu Immortal, dia takut pasukan atau ahli lain akan mencoba mengambilnya dengan paksa.

“Penjelasanmu hanyalah alasan! Menurut aturan klan, kamu bukan lagi anggota klan Xiao! Posisi pemimpin klan adalah milikku!” Xiao Mang berteriak, ekspresinya kejam dan geram, kegembiraan dan ambisinya tersembunyi jauh di dalam matanya.